

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2018

# DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
UNTUK PERIODE 30 SEPTEMBER 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : **Arifin Seman**  
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor  
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001  
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia  
Alamat Rumah : Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007, RW 007  
Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia  
Telepon : (62 21) 83703700  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Maulana Iskandar**  
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor  
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001  
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia  
Alamat Rumah : Kp. Ujung Harapan No. 18, Kav. Wisma Bahagia, RT. 006, RW. 007  
Kel. Babelan Kota, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, Indonesia  
Telepon : (62 21) 83703700  
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
2. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2019

  
  
  
**Arifin Seman**  
Direktur Utama

**Maulana Iskandar**  
Direktur Independen

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2b,4,27	4,755,960,592	7,024,446,536
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1,749,012,735,- pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 1,710,593,888,- pada tanggal 31 Desember 2018	2b,5,22,27	12,651,421,804	9,723,314,660
Persediaan	2c,6	287,549,859	108,201,159
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2d,2h,7,8b	27,064,568,843	26,672,319,444
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>44,759,501,098</b>	<b>43,528,281,799</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 8,483,845,677,- pada tanggal 30 September 2019 dan Rp. 8,113,777,770 pada tanggal 31 Desember 2018	2e,2g,9,15 20,22	1,529,981,608	2,061,593,452
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 95,533,500,- pada tanggal 30 September 2019 dan Rp. 36,562,500,- pada tanggal 31 Desember 2018	2f,2g,10	311,490,500	98,437,500
Aset pajak tangguhan	2k, 14d	1,282,711,696	1,167,312,377
Aset lain-lain		22,500,000	22,500,000
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3,146,683,804</b>	<b>3,349,843,329</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>47,906,184,902</b>	<b>46,878,125,128</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
(DIFISIENSI EKUITAS) - NETTO			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2b,11,26	2,158,460,938	1,972,568,215
Pihak berelasi	2h, 8d	520,269,416	469,309,484
Utang lain-lain	2b,12,2,26		
Pihak ketiga		-	153,777,693
Beban masih harus di bayar	2b,13,26	376,032,378	305,754,980
Hutang pajak	2k, 14b	218,260,426	753,910,359
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,9,15,26	160,904,626	160,695,373
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>3,433,927,784</b>	<b>3,816,016,104</b>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2b,9,15,26	27,804,420	148,723,371
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,15,22	3,381,834,051	2,958,655,624
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>3,409,638,471</b>	<b>3,107,378,995</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>6,843,566,255</b>	<b>6,923,395,099</b>
EKUITAS - NETO			
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar - 880.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
421.640.000 saham pada tanggal			
30 September 2019 dan 31 Desember 2018	17	42,164,000,000	42,164,000,000
Tambahan Modal Disetor	18	6,630,115,304	6,905,515,304
Defisit		(7,731,496,657)	(9,114,785,275)
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) NETTO</b>		<b>41,062,618,647</b>	<b>39,954,730,029</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DIFISIENSI EKUITAS) - NETTO</b>		<b>47,906,184,902</b>	<b>46,878,125,128</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 30 September 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN	2j,19	55,437,651,289	45,854,881,522
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,6,9,20	43,410,420,958	32,435,916,869
<b>LABA KOTOR</b>		<b>12,027,230,330</b>	<b>13,418,964,653</b>
Beban penjualan	2j,21	2,068,180,823	1,952,955,822
Beban umum dan administrasi	2j,5,8e,9 16,22	8,131,036,992	9,328,508,108
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>		<b>1,828,012,516</b>	<b>2,137,500,723</b>
Laba penjualan aset tetap	2e,9	41,000,000	22,500,000
Lain-lain - bersih		92,395,685	145,783,328
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,961,408,200</b>	<b>2,305,784,051</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k		
Kini	14c	(576,495,250)	(870,982,168)
Tangguhan	14d	86,143,406	240,506,236
<b>LABA BERSIH TAHUN / PERIODE BERJALAN</b>		<b>1,471,056,356</b>	<b>1,675,308,119</b>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi pada periode berikutnya :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(117,023,651)	770,933,550
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		29,255,913	(192,733,388)
<b>Penghasilan(rugi) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(87,767,738)</b>	<b>578,200,162</b>
<b>JUMAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>1,383,288,618</b>	<b>2,253,508,281</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2m,23	<b>3.49</b>	<b>4.44</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DIFIENSI EKUITAS) - NETTO

30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Defisit	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>22,164,000,000</b>	<b>40,570,804</b>	<b>(12,315,613,188)</b>	<b>9,888,957,616</b>
Penawaran Umum Perdana Saham	20,000,000,000	-	-	20,000,000,000
Agio Saham Penawaran Umum Perdana Saham	-	6,864,944,500	-	6,864,944,500
Laba Tahun Berjalan	-	-	2,638,062,438	2,638,062,438
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	562,765,475	562,765,475
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>42,164,000,000</b>	<b>6,905,515,304</b>	<b>(9,114,785,275)</b>	<b>39,954,730,029</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	1,471,056,356	1,471,056,356
Emisi Saham	-	(275,400,000)	-	(275,400,000)
Rugi komprehensif lain	-	-	(87,767,738)	(87,767,738)
<b>Saldo 30 September 2019</b>	<b>42,164,000,000</b>	<b>6,630,115,304</b>	<b>(7,731,496,657)</b>	<b>41,062,618,647</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 30 September 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		52,417,148,460	45,720,950,603
Pembiayaan kepada :			
Pemasok		(33,346,608,201)	(22,410,488,358)
Karyawan		(19,307,746,548)	(17,649,509,855)
Kegiatan operasional lainnya		(1,620,104,400)	(8,092,213,163)
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(1,857,310,690)</b>	<b>(2,431,260,773)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Uang muka pembelian tanah	7	-	(18,688,500,000)
Perolehan aset tak berwujud	10	(272,024,000)	-
Perolehan aset tetap	9	(59,441,557)	(732,314,462)
Penjualan aset tetap	9	41,000,000	22,500,000
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(290,465,557)</b>	<b>(19,398,314,462)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang pembiayaan		(120,709,698)	(132,283,065)
Setoran modal	18	-	20,000,000,000
Tambahan modal disetor		-	6,864,944,500
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(120,709,698)</b>	<b>26,732,661,435</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(2,268,485,944)</b>	<b>4,903,086,200</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		<b>7,024,446,536</b>	<b>2,079,053,001</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>		<b>4,755,960,592</b>	<b>6,982,139,201</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

## **PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trimuda Nuansa Citra (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta tentang perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24, tambahan No.1732 tahun 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia S.H, No.35 tanggal 8 Maret 2018, notaris di Jakarta mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan modal dasar, disetor dan ditempatkan, serta susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0005478.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 9 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Akulaku Silvr Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah Rockcore Information Technology Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Hongkong.

### **b. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Achmad Sutjipto  
Komisaris : Andy Raharja

#### Direksi

Direktur Utama : Arifin Seman  
Direktur Independen : Maulana Iskandar  
Direktur : Marius Obbert Mulia

## **PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **1. UMUM (lanjutan)**

##### **b. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

###### Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen : Achmad Sutjipto  
Komisaris : Andy Raharja

###### Direksi

Direktur Utama : Arifin Seman  
Direktur Independen : Maulana Iskandar  
Direktur : Marius Obbert

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Ketua : Achmad Sutjipto  
Anggota : Femmy Osito  
: Dadang Suhendra

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp. 697,500,000,- dan sebesar Rp. 901.666.600.-

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing- masing 53 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

##### **c. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp. 150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

##### **d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2019.

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

##### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Regulator Pasar Modal Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan", dan amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas : Prakarsa Pengungkapan"

Sebelum tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menggunakan PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengungkapan", dan PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**c. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

**d. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (2011), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK 16 (2015), "Aset Tetap Tentang Klarifikasi Metode yang Diterapkan untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**f. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah *Software* yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah turun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan :

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika :
  - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh yang signifikan atas Perusahaan; atau ,
  - (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di perusahaan atau induk dari perusahaan tersebut.
- (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku;
  - (i) Suatu entitas dan Perusahaan merupakan anggota dari perusahaan yang sama ( yang berarti induk dan anak perusahaan berhubungan satu sama lain).
  - (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari Perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
  - (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
  - (v) Suatu pihak memiliki / terkait suatu program imbalan pasca kerja untk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lainnya yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan sendiri memiliki perencanaan maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan perusahaan.
  - (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
  - (vii) Suatu antitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota personil manajemen kunci perusahaan (atau induk dari entitas tersebut).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

**i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Sebelum tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (2016), "Imbalan Kerja".

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

Penerapan dari amendemen PSAK 24 (2018) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pension normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 23 (2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**k. Pajak Penghasilan**

Sebelum tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan".

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**l. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**m. Laba Per Saham**

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 421.640.000 dan 321.640.000 lembar saham.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Standar Akuntansi Baru**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan

## **PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

#### **Pertimbangan (lanjutan)**

##### Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk peralatan kantor dan 8 tahun untuk kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

##### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Kas		
Kas Rupiah	3,558,836,698	188,091,116
Jumlah kas	<u>3,558,836,698</u>	<u>188,091,116</u>
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	885,222,107	4,679,894,567
PT Bank	33,749,798	38,215,796
PT Bank Panin Tbk	4,757,412	5,558,087
PT Bank Sinarmas Tbk	112,151,682	230,892,229
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,459,960	1,606,858,243
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	4,254,695	4,344,696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2,114,737	2,393,737
PT Bank Negara Indonesia	9,220,134	2,630,577
PT Bank UOB Indonesia Tbk	129,702,368	256,122,488
PT Bank DBS Indonesia	6,491,000	9,445,000
Jumlah bank	<u>1,197,123,893</u>	<u>6,836,355,420</u>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>4,755,960,592</u></b>	<b><u>7,024,446,536</u></b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dalam mata uang asing yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga bank yang dimiliki Perusahaan berkisar antara 0,25%-1,90% per tahun.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh perusahaan, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT. Smart Telcom Grup	1,668,737,319	721,758,226
PT DHL Supply Chain Indonesia	1,047,081,293	972,318,995
PT. Suntory Garuda Beverage	629,617,995	255,701,045
PT. Bank UOB Indonesia, Tbk	608,372,277	869,522,779
PT Distribusi Sentra Jaya	579,057,047	-
PT. Glaxo Smith Kline	516,475,609	-
PT. Anugrah Argon Medica	286,798,779	289,836,231
PT. Fujifilm Indonesia	272,035,505	164,714,667
PT. Merapi Utama Pharma	256,761,513	-
Citibank N.A. Indonesia	229,452,437	139,056,458
DKT Indonesia	220,981,391	-

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT. Sari Burger Indonesia	182,738,205	184,330,136
IDS Medical System Indonesia	179,996,986	125,779,486
PT. Stanley Black and Decker	163,026,852	163,829,722
PT Astra Graphia Tbk	122,903,375	237,025,356
PT. Synergy	112,865,933	-
PT Birotika Semesta	106,369,499	58,114,169
PT. Asuransi Allianz Indonesia	-	943,070,634
PT. Orindo Alam Ayu	-	566,426,288
Achamad Maulana	-	480,559,983
PT. Sterling Products Indonesia	-	434,526,744
PT. BioFarma Divisi Exim	-	413,682,549
Eko Wahyudi	-	411,789,161
Dino Surono	-	366,283,268
PT Sun Life Indonesia	-	42,587,130
Lain-lain (di bawah Rp.100.000.000)	7,217,162,525	3,592,995,521
<b>Jumlah</b>	<b>14,400,434,539</b>	<b>11,433,908,548</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(1,749,012,735)	(1,710,593,888)
<b>Netto</b>	<b>12,651,421,804</b>	<b>9,723,314,660</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

Belum jatuh tempo	4,320,130,361.81	2,228,843,784
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	5,040,152,089	4,507,451,473
1 bulan - 3 bulan	2,304,069,526	1,662,253,130
3 bulan - 6 bulan	2,160,065,181	1,314,438,074
Lebih dari 6 bulan	576,017,382	1,720,922,087
<b>Jumlah</b>	<b>10,080,304,178</b>	<b>9,205,064,764</b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>14,400,434,539</b>	<b>11,433,908,548</b>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(1,749,012,735)	(1,710,593,888)
<b>Netto</b>	<b>12,651,421,804</b>	<b>9,723,314,660</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo awal	1,710,593,888	538,826,567
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	38,418,847	1,178,931,825
Pemulihan tahun berjalan	-	(7,164,504)
<b>Jumlah</b>	<b>1,749,012,735</b>	<b>1,710,593,888</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah persediaan yang sudah diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp.993,642,875,- dan Rp.1,098,400,870,- dan telah diakui pada beban pokok pendapatan - pengepakan (Catatan 20).

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Uang Muka		
Pembelian tanah (catatan 8b dan 25)	25,688,500,000	25,688,500,000
Pengurusan surat tanah	134,833,333	134,833,333
Jumlah uang muka	<u>25,823,333,333</u>	<u>25,823,333,333</u>
Beban dibayar di muka		
Deposit sewa kantor	700,000,000	700,000,000
Sewa kantor	541,235,510	148,986,111
Jumlah beban dibayar di muka	<u>1,241,235,510</u>	<u>848,986,111</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27,064,568,843</u></b>	<b><u>26,672,319,444</u></b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran pembelian tanah seluas 16.060 m2 yang berlokasi di Karawang kepada Betty Krisdiana (catatan 25), pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp. 23.688.500.000 dan Rp. 5.000.000.000, dan tanah seluas 1.896 m2 yang berlokasi di Karawang kepada Kim Johannes Mulia, pemilik mayoritas saham Entitas Induk Utama, masing-masing sebesar Rp. 2.000.000.000 (Catatan 8b).

Uang muka pembelian tanah akan direklasifikasi menjadi aset tetap - tanah saat Surat Pengalihan Hak dan Berita Acara Serah Terima telah terjadi. Saat ini, tanah tersebut masih dalam proses peningkatan status menjadi Hak Guna Bangunan. Manajemen memperkirakan proses Serah Terima dan Pengalihan Hak akan dilakukan pada bulan April 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut :

## a. Sifat dan hubungan berelasi

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
1.	Kim Johannes Mulia	Pemilik mayoritas saham Entitas Induk utama	Uang muka pembelian tanah
2.	PT Intra Asia Corpora	Anggota dari kelompok usaha yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan Jasa Manajemen
3.	PT Biro Perjalanan Wisata Mila	Pemegang Saham	Pinjaman tanpa bunga
4.	PT Carita Karya Graha	Pemegang Saham	Sewa Gedung
5.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang Saham	Asuransi Kendaraan

## b. Uang muka pembelian tanah

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian tanah seluas 1.896 m2 di Karawang kepada Kim Johannes Mulia, sebesar Rp. 2.000.000.000 (Catatan 7 dan 25). Persentase terhadap total aset sebesar 4,17%.

## c. Sewa kantor

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH no 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 25).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tahun 2018, jumlah beban sewa kantor kepada PT Carita Karya Graha masing- masing sebesar Rp.1,135,837,261,- dan Rp.849,658,585,- Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 14% dan 9%.

## d. Utang usaha dan asuransi kendaraan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp.520,269,416,- dan Rp.469,309,484,- (Catatan 9). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 7,6% dan 6,78%.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.748.054.831,- dan dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp. 25.935.764,-. Presentase terhadap total beban pokok pendapatan sebesar 0,06% dan 0,06%.

## e. Jasa Manajemen

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 22). Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, jumlah beban jasa manajemen kepada PT Intra Asia Corpora sebesar Rp.450,000,000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 6%.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut :

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	3,701,986,370	59,441,557	-	3,761,427,927
Kendaraan	6,473,384,852	-	220,985,494	6,252,399,358
Jumlah biaya perolehan	<u>10,175,371,222</u>	<u>59,441,557</u>	<u>220,985,494</u>	<u>10,013,827,285</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan kantor	2,975,450,214	221,132,408	-	3,196,582,622
Kendaraan	5,138,327,556	369,920,993	220,985,494	5,287,263,055
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>8,113,777,770</u>	<u>591,053,401</u>	<u>220,985,494</u>	<u>8,483,845,677</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>2,061,593,452</u></b>			<b><u>1,529,981,608</u></b>

Per 31 Desember 2018 (Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	3,051,269,570	650,716,800	-	3,701,986,370
Kendaraan	6,185,214,852	373,570,000	85,400,000	6,473,384,852
Jumlah biaya perolehan	<u>9,236,484,422</u>	<u>1,024,286,800</u>	<u>85,400,000</u>	<u>10,175,371,222</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan kantor	2,691,483,635	283,966,579	-	2,975,450,214
Kendaraan	4,710,636,979	513,090,577	85,400,000	5,138,327,556
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>7,402,120,614</u>	<u>797,057,156</u>	<u>85,400,000</u>	<u>8,113,777,770</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1,834,363,808</u></b>			<b><u>2,061,593,452</u></b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Aset tetap		
Harga perolehan	220,985,494	85,400,000
Akumulasi penyusutan	<u>220,985,494</u>	<u>85,400,000</u>
Nilai buku	-	-
Hasil penjualan	<u>41,000,000</u>	<u>22,500,000</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>41,000,000</u></b>	<b><u>22,500,000</u></b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	369,920,993	513,090,577
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	221,132,408	283,966,579
<b>Jumlah</b>	<b>591,053,401</b>	<b>797,057,156</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua kendaraan Perusahaan diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan Rp. 1.748.054.831 kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8d). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa kendaraan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian- kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	135,000,000	272,024,000	-	407,024,000
Jumlah biaya perolehan	135,000,000	272,024,000	-	407,024,000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software	36,562,500	58,971,000	-	95,533,500
Jumlah akumulasi penyusutan	36,562,500	58,971,000	-	95,533,500
<b>Nilai Buku</b>	<b>98,437,500</b>			<b>311,490,500</b>

Per 31 Desember 2018 (Diaudit)

	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	135,000,000	-	-	135,000,000
Jumlah biaya perolehan	135,000,000	-	-	135,000,000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software	2,812,500	33,750,000	-	36,562,500
Jumlah akumulasi penyusutan	2,812,500	33,750,000	-	36,562,500
<b>Nilai Buku</b>	<b>132,187,500</b>			<b>98,437,500</b>

Pembebanan amortisasi terhadap operasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadiankejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadiankejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Perusahaan kepada, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pihak ketiga		
PT. Lionel Jaya Logistik	1,384,709,464	-
PT. Power Express Indonesia	355,618,731	230,786,746
PT. Prima Nusa Mitra Indonesia	126,613,164	-
Citylink	102,183,900	-
PT. Garuda Indonesia (Perseroan) Tbk	-	700,670,862
PT. Kereta Api Logistik	-	253,685,841
PT. Prastama Mega Sarana	-	130,502,500
Lain-lain (dengan jumlah masing-masing di bawah Rp. 100.000.000)	-	-
	189,335,679	656,922,266
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>2,158,460,938</b>	<b>1,972,568,215</b>
Pihak berelasi		
PT Asuransi Intra Asia	520,269,416	469,309,484
<b>Jumlah</b>	<b>2,678,730,354</b>	<b>2,441,877,699</b>

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	1,295,076,563	1,270,701,760
1 bulan - 3 bulan	431,692,188	358,635,019
3 bulan - 6 bulan	215,846,094	150,496,812
Lebih dari 6 bulan	736,115,510	662,044,108
Jumlah	2,678,730,354	2,441,877,699
<b>Jumlah</b>	<b>2,678,730,354</b>	<b>2,441,877,699</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang perusahaan kepada :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pihak ketiga		
Lain-lain	-	153,777,693
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>153,777,693</b>

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Telpon, listrik dan air	20,952,378	34,985,971
Lain-lain	355,080,000	270,769,009
<b>Jumlah</b>	<b>376,032,378</b>	<b>305,754,980</b>

**14. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	6,456,000
Pajak Pasal 21	47,227,500	285,003,004
Pajak Pasal 23	3,775,155	2,946,519
Pajak Pasal 25	29,803,775	16,565,000
Pajak Pasal 29	19,678,194	357,645,307
Pajak Pertambahan Nilai	117,775,802	85,294,529
<b>Jumlah</b>	<b>218,260,426</b>	<b>753,910,359</b>

**b. Beban (manfaat) Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak terdiri dari :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak kini	576,495,250	1,285,725,000
Pajak tangguhan	(86,143,406)	(388,651,485)
<b>Jumlah</b>	<b>490,351,844</b>	<b>897,073,515</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1,961,408,200	3,535,135,952
Beda temporer		
Penyisihan penurunan nilai piutang	38,418,847	1,178,931,825
Imbalan kerja karyawan	306,154,776	382,838,622
Pemulihan penyisihan nilai piutang	-	(7,164,504)
Beda tetap		
Lainnya	-	53,158,219
<b>Laba kena pajak (Rugi fiskal)</b>	<b>2,305,981,823</b>	<b>5,142,900,114</b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Penghasilan kena pajak dibulatkan	2,305,981,000	5,142,900,000
Pajak penghasilan		
( 25% x 2,305,981,000 )	576,495,250	-
( 25% x 5,142,900,000 )	-	1,285,725,000
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>576,495,250</b>	<b>1,285,725,000</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan - pasal 23	328,299,406	795,559,693
Pajak Penghasilan - pasal 25	228,517,650	132,520,000
<b>Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b>19,678,194</b>	<b>357,645,307</b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang akan di sampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1,961,408,200	3,535,135,952
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	490,352,050	883,783,988
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	-	13,289,526
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>490,352,050</b>	<b>897,073,514</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)****d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2019 dan 3 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Per 30 September 2019

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<u>Aset pajak tangguhan :</u>				
Penyisihan imbalan kerja	739,663,906	76,538,694	29,255,913	845,458,513
Penyisihan penurunan nilai piutang	427,648,471	9,604,712	-	437,253,183
<b>Jumlah</b>	<b>1,167,312,377</b>	<b>86,143,406</b>	<b>29,255,913</b>	<b>1,282,711,696</b>

Per 31 Desember 2018

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laporan Laba	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<u>Aset pajak tangguhan :</u>				
Penyisihan imbalan kerja	831,542,742	95,709,656	(187,588,492)	739,663,906
Penyisihan penurunan nilai piutang	134,706,642	292,941,829	-	427,648,471
<b>Jumlah</b>	<b>966,249,384</b>	<b>388,651,485</b>	<b>(187,588,492)</b>	<b>1,167,312,377</b>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**e. Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9428/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 14 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan bank sebesar Rp40.570.804. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp.1.217.124, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG PEMBIAYAAN**

Perusahaan memperoleh utang pembiayaan dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang pembiayaan kepada PT Toyota Astra Financial Services dan Astra Credit Companies Finance akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Desember 2020 dan 24 Februari 2019 dan dikenai bunga berkisar antara 9,81% - 17,47% per tahun.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT Toyota Astra Financial Service	188,709,046	302,656,833
Astra Credit Companies Finance	-	6,761,911
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>188,709,046</b>	<b>309,418,744</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Toyota Astra Financial Service	160,904,626	153,933,462
Astra Credit Companies Finance	-	6,761,911
<b>Jumlah</b>	<b>160,904,626</b>	<b>160,695,373</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>		
PT Toyota Astra Financial Service	27,804,420	148,723,371
Astra Credit Companies Finance	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>27,804,420</b>	<b>309,418,744</b>

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 9)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Desember 2018 untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Tingkat diskonto	8.5%	8.5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.0%	8.0%
Tingkat pengunduran diri	5.0%	5.0%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI III	100% TMI III
Metode penilaian	Project Unit Credit	Project Unit Credit

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>3,381,834,051</u></b>	<b><u>2,958,655,624</u></b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Beban jasa kini	306,154,776	171,418,158
Beban bunga	-	211,420,464
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 22)</b>	<b><u>306,154,776</u></b>	<b><u>382,838,622</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo awal	2,958,655,624	3,326,170,969
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22)	306,154,776	382,838,622
Beban (penghasilan) komprehensif lain yang timbul karena penyesuaian pengalaman	117,023,651	(750,353,967)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3,381,834,051</u></b>	<b><u>2,958,655,624</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp. 2.770.221.103, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp. 3.167.965.460. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp. 2.780.519.592, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp. 3.152.100.220.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, profil jatuh tempo imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut :

< 1 tahun	81,465,124
1 tahun - 2 tahun	88,389,660
2 tahun - 5 tahun	312,856,450
> 5 tahun	6,188,083,643
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,670,794,877</u></b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Per 30 September 2019

Nama pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Prosentase Kepemilikan	Jumlah ( Rp. )
♦ PT Akulaku Silvrr Indonesia	133,333,400	31.62%	13,333,340,000
♦ PT Belanja Hitungan Detik	109,150,200	25.89%	10,915,020,000
♦ PT Carita Karya Graha	62,489,800	14.82%	6,248,980,000
♦ PT Asuransi Intra Asia	50,000,000	11.86%	5,000,000,000
♦ Masyarakat	66,666,600	15.81%	6,666,660,000
<b>Jumlah</b>	<b>421,640,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>42,164,000,000</b>

Per 31 Desember 2018

Nama pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Prosentase Kepemilikan	Jumlah ( Rp. )
♦ PT Akulaku Silvrr Indonesia	133,333,400	31.62%	13,333,340,000
♦ PT Intra Asia Logistic D/h PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91,640,000	21.73%	9,164,000,000
♦ PT Carita Karya Graha	80,000,000	18.97%	8,000,000,000
♦ PT Asuransi Intra Asia	50,000,000	11.86%	5,000,000,000
♦ Masyarakat	66,666,600	15.81%	6,666,660,000
<b>Jumlah</b>	<b>421,640,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>42,164,000,000</b>

**18. TAMBAHAN MODAL**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Agio Saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp. 3.410.455.500	6,589,544,500	6,864,944,500
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	40,570,804	40,570,804
<b>Jumlah</b>	<b>6,630,115,304</b>	<b>6,905,515,304</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PENDAPATAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, rincian pendapatan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut :

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
PT. Bank UOB Indonesia	4,525,181,009	3,708,282,175
PT. Asuransi Allianz Life Indonesia	3,860,691,132	3,473,073,525
PT. DHL Supply Chain Indonesia	3,670,795,704	5,157,187,895
PT. IDS Medical System Indonesia	3,596,893,709	1,247,669,704
PT. Merapi Utama Pharma	3,228,053,684	-
PT. Distribusi Sentra Jaya	3,116,303,289	2,105,503,434
PT. Smart Telecom	3,090,709,560	1,335,535,207
PT. Anugerah Argon Medika	2,428,199,609	2,250,818,161
PT. Biofarma Divisi Exim	1,974,015,475	1,175,753,790
PT. Suntory Garuda Beverage	1,878,494,049	1,544,698,325
Citibank N.A	1,601,568,929	1,450,802,365
PT. Sari Burger Indonesia	1,429,382,004	1,200,035,683
PT. CJ Logistik Nusantara	1,384,656,877	268,998,756
PT. Fuji Film Indonesia	1,362,618,762	1,831,750,937
PT. Glaxo Smith Kline	1,248,631,768	968,488,531
PT. Oriflame Alam Ayu	1,221,190,891	3,297,677,685
PT. Astra Graphia Tbk	756,134,377	742,159,673
PT. Enseval Putera Megatrading	669,606,016	377,887,757
PT. Bank Commonwealth	-	329,336,168
PT. Dinamika Metamorfosa	-	207,920,790
PT. Stanley Black & Decker	-	106,603,100
Lain - Lain	14,701,156,355	13,074,697,861
	<b>55,744,283,199</b>	<b>45,854,881,522</b>

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut :

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
Kurir dan Logistik	49,968,678,443	41,802,855,464
Trucking	5,775,604,756	4,052,026,058
	<b>55,744,283,199</b>	<b>45,854,881,522</b>

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
Gaji dan upah	12,992,196,543	11,727,848,332
Surat muatan udara	17,238,323,178	7,599,945,277
Angkutan domestik	7,606,556,387	7,154,251,706
Transportasi	1,880,005,313	1,648,281,463
Pengepakan (Catatan 6)	993,642,875	1,098,400,870
Penumpukan	942,106,790	710,117,773
Handling	661,530,028	487,204,033
Penyusutan (Catatan 9)	369,920,993	388,807,517
Pemeliharaan kendaraan dan suku cadang	282,703,122	-
Bongkar muat	242,579,800	330,802,483
Asuransi dan klaim shipment	161,918,524	680,454,031
Lain-lain	38,937,406	609,803,384
<b>Jumlah</b>	<b>43,410,420,958</b>	<b>32,435,916,869</b>

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
Gaji dan upah dan pemasaran	1,749,674,046	1,425,211,730
Pos dan telekomunikasi	165,477,866	177,907,039
Alat tulis, cetakan dan perlengkapan kantor	52,063,163	216,342,371
Lain-lain	100,965,749	133,494,682
<b>Jumlah</b>	<b>2,068,180,823</b>	<b>1,952,955,822</b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
Gaji, upah dan kesejahteraan	4,565,875,959	4,496,449,793
Sewa kantor	1,135,837,261	849,658,585
Jasa manajemen (Catatan 8e)	450,000,000	-
Imbalan kerja (Catatan 15)	306,154,776	280,898,175
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9, 10)	240,789,408	204,876,010
Iuran keanggotaan dan perijinan	203,043,331	1,236,753,617
Listrik dan air	174,333,885	187,294,701
Transportasi	100,853,338	220,369,294
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	38,418,847	688,291,275
Pemeliharaan dan perbaikan	32,895,000	-
Lain-lain	882,835,186	1,163,916,658
<b>Jumlah</b>	<b>8,131,036,992</b>	<b>9,328,508,108</b>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	1 Januari sampai dengan 30 September	
	2019 (Tidak Diaudit)	2018 (Diaudit)
Laba (Rugi) tahun berjalan	1,471,056,356	1,675,308,119
Jumlah Rata - rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	421,640,000	377,195,556
<b>Jumlah</b>	<b>3.49</b>	<b>4.44</b>

**24. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari :

- ♦ Jakarta
- ♦ Bandung
- ♦ Sidoarjo
- ♦ Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan Per 1 Januari 2019 s/d 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>Jakarta</b>	<b>Bandung</b>	<b>Sidoarjo</b>	<b>Balikpapan</b>	<b>Gabungan</b>
Pendapatan	49,506,094,049	4,438,327,182	851,868,043	641,362,014	55,437,651,289
Beban pokok pendapatan	37,785,012,947	3,305,734,683	1,409,743,478	909,929,851	43,410,420,958
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>11,721,081,103</b>	<b>1,132,592,499</b>	<b>(557,875,435)</b>	<b>(268,567,837)</b>	<b>12,027,230,330</b>
Beban penjualan	1,718,479,160	163,436,390	114,485,210	71,780,063	2,068,180,823
Beban umum dan administrasi	7,190,618,891	598,208,097	268,224,044	73,985,959	8,131,036,992
<b>Laba (rugi) operasi</b>	<b>2,811,983,052</b>	<b>370,948,012</b>	<b>(940,584,689)</b>	<b>(414,333,859)</b>	<b>1,828,012,516</b>
Laba penjualan aset tetap	41,000,000	-	-	-	41,000,000
Lain-lain - bersih	87,105,833	4,251,854	712,998	325,000	92,395,685
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>2,940,088,885</b>	<b>375,199,866</b>	<b>(939,871,691)</b>	<b>(414,008,859)</b>	<b>1,961,408,200</b>
Beban pajak penghasilan - bersih					(490,351,844)
Beban konfrehensif lain					-
<b>Jumlah Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>					<b>1,471,056,356</b>
Aset dan liabilitas					
Aset Segmen	43,381,834,812	2,412,454,272	1,957,340,102	154,555,716	47,906,184,902
Liabilitas Segmen	6,035,964,194	475,640,465	248,765,436	83,196,160	6,843,566,255
Perolehan aset tetap	59,441,557	-	-	-	59,441,557
Penyusutan dan amortisasi	527,019,176	39,517,113	20,565,401	3,951,711	591,053,401

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Per 1 Januari 2018 s/d 30 September 2018 (Diaudit)

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>Jakarta</b>	<b>Bandung</b>	<b>Sidoarjo</b>	<b>Balikpapan</b>	<b>Gabungan</b>
Pendapatan	38,262,089,617	5,944,613,100	1,021,055,836	627,122,969	45,854,881,522
Beban pokok pendapatan	26,807,987,818	3,529,980,198	1,407,425,999	690,522,854	32,435,916,869
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>11,454,101,799</b>	<b>2,414,632,902</b>	<b>(386,370,163)</b>	<b>(63,399,885)</b>	<b>13,418,964,653</b>
Beban penjualan	1,585,180,618	157,230,001	155,000,571	55,544,632	1,952,955,822
Beban umum dan administrasi	7,749,979,445	849,626,722	421,788,049	307,113,892	9,328,508,108
<b>Laba (rugi) operasi</b>	<b>2,118,941,736</b>	<b>1,407,776,179</b>	<b>(963,158,783)</b>	<b>(426,058,409)</b>	<b>2,137,500,723</b>
Laba penjualan aset tetap	22,500,000	-	-	-	22,500,000
Lan-lain - bersih	144,268,828	791,100	723,400	-	145,783,328
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>2,285,710,564</b>	<b>1,408,567,279</b>	<b>(962,435,383)</b>	<b>(426,058,409)</b>	<b>2,305,784,051</b>
Beban pajak penghasilan - bersih					(630,475,932)
Beban konfrehensif lain					578,200,162
<b>Jumlah Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>					<b>2,253,508,281</b>
Aset dan liabilitas					
Aset Segmen	42,489,872,219	2,292,286,850	329,978,305	458,939,204	45,571,076,578
Liabilitas Segmen	4,610,244,365	241,769,496	1,057,755,209	653,897,111	6,563,666,181
Perolehan aset tetap	1,015,764,800	-	8,522,000	-	1,024,286,800
Penyusutan dan amortisasi	519,561,689	41,186,261	44,981,447	13,266,630	618,996,027

**25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 217 antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana, pihak ketiga, tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli 3 bidang tanah dengan luas total 16.060 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp. 23.688.500.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran tanda jadi sebesar Rp. 5.000.000.000 dan telah diterima Ibu Betty Krisdiana pada tanggal 15 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7). Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah melunasi semua uang muka pembelian tanah tersebut.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 124 antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia, pihak berelasi, tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli sebidang tanah dengan luas total 1.896 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp. 2.000.000.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran sebesar Rp. 2.000.000.000 pada tanggal 20 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7 dan

## **PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

### Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 8e)

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp.90.000 serta tambahan service charge per meter persegi sebesar Rp.60.000. Perjanjian sewa ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham seluas 538m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi masing-masing sebesar Rp. 72.000 serta tambahan *service charge* masing-masing sebesar Rp. 309.888.000. Perjanjian sewa ini berakhir pada tanggal 1 Januari 2019.

### Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik

#### ♦ PT DHL Supply Chain Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan Surat Perintah Kerja *Project* SPL, Perusahaan mengajukan permohonan untuk memberikan jasa pengiriman barang antar Perusahaan dengan PT DHL Supplay Chain Indonesia, dimana berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 18 September 2018, berdasarkan perjanjian No. 026/VRM/TPT/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia (DHL). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### ♦ PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2017, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen No. 18/04/CRS/0009, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 November 2019.

#### ♦ PT Merapi Utama Pharma

Pada tanggal 4 Maret 2019 berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman No. MUP/EXT/056/III/2019, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021, dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dinyatakan lain.

#### ♦ PT CJ Logistics Nusantara

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan perjanjian kerjasama vendor No.115/CJLN/GIO-JDC/JAK/IV/2019, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada CJ Logistik Nusantara. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020, dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun terhitung sejak hari berikutnya setelah tanggal berakhir jangka waktu perjanjian.

#### ♦ Smartfren Grup

Pada tanggal 8 Januari 2018 dan 5 Februari 2018, berdasarkan surat permohonan perpanjangan kerjasama No. 035/GED-SMA/LT/II/2018 dan No. 040/GED-SMA/LT/II/2018, Perusahaan berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom.

## **PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

### Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik (lanjutan)

#### ♦ PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan perjanjian perpanjangan kerjasama pengiriman dokumen/paket No. 454/AZLI-LGL/AG/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dinyatakan lain.

### Ikatan Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo

#### ♦ PT Lionel Jaya Logistik

Pada tanggal 28 Januari 2019, berdasarkan perjanjian kerjasama Perusahaan berkomitmen untuk melakukan kerjasama keagenan kargo di area Domestik melalui pesawat udara dengan menggunakan Surat Muatan Udara (SMU). Perjanjian ini berlaku dalam waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

#### ♦ PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Surat Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo Domestik Garuda No. GARUDA/JKTGCA/20126/2016, Perusahaan melakukan kerjasama keagenan kargo Garuda dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda). Surat kerjasama ini tidak memiliki batas waktu, sepanjang tidak diakhiri dan tidak dicabutnya status keagenan oleh Garuda.

### Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 2 Januari 2014, berdasarkan perjanjian No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, Perusahaan melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 8f), dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp. 7.700.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016. Perjanjian tersebut diperbarui dengan perjanjian No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, dimana atas jasa manajemen tersebut, Perusahaan harus membayar Rp. 30.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 030/IAC-PJM/DIR/I/2019, Perusahaan melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 8e), dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp 50.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

### Perjanjian Utang Lain-lain

#### ♦ PT Transpacific Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017, berdasarkan akta perjanjian Syofilawati, S.H., mengenai Pengakuan Hutang Dengan Pemberian Jaminan antara PT Transpacific Finance (Catatan 11) dengan Perusahaan No. 27 tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja sebesar Rp. 1.000.000 (Catatan 11), dengan bunga sebesar 21% per tahun. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 20 Maret 2018.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian Utang Lain-lain (lanjutan)

♦ PT Intra Asia Corpora

Pada tanggal 28 November 2017, berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Intra Asia Corpora, pihak berelasi, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk kegiatan operasional sebesar Rp. 2.100.000.000 (Catatan 11), dengan batas plafon sebesar Rp. 3.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 20 Juli 2018.

♦ PT Brio Perjalanan Wisata Mila

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Biro Perjalanan Wisata Mila, pihak berelasi, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk kegiatan operasional sebesar Rp. 300.000.000 (Catatan 11). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut tanggal 23 Juli 2018.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan dipasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrument

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak Mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan Mengalami penurunan nilai	
Bank	1,197,123,893	-	-	1,197,123,893
Piutang usaha	4,320,130,362	8,331,291,443	1,749,012,735	14,400,434,539
Jumlah Harga Perolehan	5,517,254,255	8,331,291,443	1,749,012,735	15,597,558,433

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)**

	31 Desember 2018 (Diaudit)			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak Mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan Mengalami penurunan nilai	
Bank	6,836,355,420	-	-	6,836,355,420
Piutang usaha	2,228,843,784	7,494,470,876	1,710,593,888	11,433,908,548
Jumlah Harga Perolehan	9,065,199,204	7,494,470,876	1,710,593,888	18,270,263,968

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**Risiko Harga Pasar****Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

	Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit)						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada Tahun kedua	Jatuh tempo pada Tahun Ketiga	Jatuh tempo pada Tahun Keempat	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun kelima	
Liabilita							
Utang lain-lain	21%	-	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan	9,81% - 17,47%	160,904,626	27,804,420	-	-	-	188,709,046

  

	Per 31 Desember 2018 (Diaudit)						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada Tahun kedua	Jatuh tempo pada Tahun Ketiga	Jatuh tempo pada Tahun Keempat	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun kelima	
Liabilita							
Utang lain-lain	21%	-	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan	9,8% - 17,47%	160,695,373	148,723,371	-	-	-	309,418,744

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)****Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit)					
<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>&lt; 1 bulan</b>	<b>1-3 bulan</b>	<b>3-12 bulan</b>	<b>&gt; 12 bulan</b>	<b>Total</b>
Liabilitas :					
Utang usaha					
Pihak ketiga	1,295,076,563	431,692,188	431,692,188	-	2,158,460,938
Pihak berelasi	-	-	520,269,416	-	520,269,416
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Beban masih harus dibayar	-	376,032,378	-	-	376,032,378
Utang pembiayaan	13,214,059	40,331,159	107,359,409	27,804,420	188,709,046
<b>Jumlah</b>	<b>1,308,290,622</b>	<b>848,055,724</b>	<b>1,059,321,012</b>	<b>27,804,420</b>	<b>3,243,471,778</b>
Per 31 Desember 2018 (Diaudit)					
<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>&lt; 1 bulan</b>	<b>1-3 bulan</b>	<b>3-12 bulan</b>	<b>&gt; 12 bulan</b>	<b>Total</b>
Liabilitas :					
Utang usaha					
Pihak ketiga	1,270,701,760	358,635,019	343,231,436	-	1,972,568,215
Pihak berelasi	-	-	469,309,484	-	469,309,484
Utang lain-lain	-	-	153,777,693	-	153,777,693
Beban masih harus dibayar	-	305,754,980	-	-	305,754,980
Utang pembiayaan	15,566,155	40,731,800	104,377,418	148,723,371	309,398,744
<b>Jumlah</b>	<b>1,286,267,915</b>	<b>705,121,799</b>	<b>1,070,696,031</b>	<b>148,723,371</b>	<b>3,210,809,116</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Modal saham	42,164,000,000	42,164,000,000
Tambahan modal disetor	6,630,115,304	6,905,515,304
Defisit	<u>(7,731,496,657)</u>	<u>(9,114,785,275)</u>
	<u>41,062,618,647</u>	<u>39,954,730,029</u>

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Jumlah liabilitas	6,843,566,255	6,923,395,099
Dikurangi kas dan bank	<u>4,755,960,592</u>	<u>7,024,446,536</u>
Utang bersih	2,087,605,663	(101,051,437)
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas) - netto	<u>41,062,618,647</u>	<u>39,954,730,029</u>
<b>Ratio utang terhadap modal</b>	<u><b>0.05</b></u>	<u><b>(0.00)</b></u>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

	Per 30 September 2018 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas dan bank	4,755,960,592	4,755,960,592
Piutang usaha	<u>12,651,421,804</u>	<u>12,651,421,804</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>17,407,382,396</b></u>	<u><b>17,407,382,396</b></u>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	2,158,460,938	2,158,460,938
Pihak berelasi	520,269,416	520,269,416
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-
Beban masih harus dibayar	376,032,378	376,032,378
Utang pembiayaan	<u>160,904,626</u>	<u>160,904,626</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u><b>3,215,667,358</b></u>	<u><b>3,215,667,358</b></u>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	Per 31 Desember 2018 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas dan bank	7,024,446,536	7,024,446,536
Piutang usaha	9,723,314,660	9,723,314,660
Piutang lain-lain	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>16,747,761,196</b>	<b>16,747,761,196</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1,972,568,215	1,972,568,215
Pihak berelasi	469,309,484	469,309,484
Utang lain-lain - pihak ketiga	153,777,693	153,777,693
Beban masih harus dibayar	305,754,980	305,754,980
Utang pembiayaan	309,418,744	309,418,744
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3,210,829,116</b>	<b>3,210,829,116</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan :

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembiayaan dan utang lain-lain pihak ketiga ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen jangka panjang neto :

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo awal	309,418,744	195,576,762
Arus kas neto		(178,130,356)
Transaksi non kas - perolehan aset tetap	-	291,972,338
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>309,418,744</b>	<b>309,418,744</b>

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Berkepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.